

PENGARUH PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL ANAK USIA DINI DI KB AR-ROZZAAQ DESA TANJUNGKERTA TASIKMALAYA

Hafshah Wulan Kamalia¹, Syarief Hasani², Ganjar Julian Pratama³

Institut Agama Islam Latifah Mubarakiyah (IAILM), Tasikmalaya, Indonesia.

Hafshahwulan00@gmail.com¹, Syariefhasani@gmail.com², ganjarjulian93@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian di Kelompok Bermain Ar-Rozzaaq dilatar belakangi oleh guru pendidikan agama Islam telah melakukan pengajaran secara profesional, namun masih ada anak yang belum memiliki moral baik. Mengingat Pendidikan agama Islam menjadi hal yang sangat penting dalam membentuk kepribadian muslim. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perkembangan moral anak usia dini di Kober Ar-Rozzaaq. Dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian yang berupaya untuk mengungkapkan keadaan/kondisi yang terjadi saat sekarang dengan mempertimbangkan keadaan masa lampau melalui pengolahan angka-angka yang diperoleh dari penelitian. Subjek penelitian berjumlah 20 orang anak di kober Ar-Rozzaaq kecamatan pagerageung. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi dan dokumentasi. Berdasarkan hasil pengolahan data pendidikan agama Islam di kober Ar-Rozzaaq Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya mendapat nilai rata-rata (\bar{x} = 35,35 adalah baik berada pada skala penafsiran 34,55-36,14 dengan klasifikasi baik). Sedangkan perkembangan moral anak usia dini di kober Ar-Rozzaaq Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya mendapat nilai rata-rata (\bar{y} = 34,8 adalah cukup baik berada pada skala penafsiran 33,83-35,74 dengan klasifikasi cukup baik). Dan pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perkembangan moral anak usia dini Kecamatan Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan kelas klasifikasi cukup/sedang, terbukti $r_s = 0,47$ berada pada interval 0,41-0,60 serta $t_{hitung}(2,256) > t_{tabel}(2,101)$, maka H_a diterima H_o ditolak. Pendidikan agama Islam mempengaruhi perkembangan moral anak usia dini sebesar 22,09% sisanya 77,91% ditentukan oleh faktor lain seperti faktor lingkungan keluarga, lingkungan sosial anak usia dini.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Perkembangan Moral

ABSTRACT

Research in the Ar-Rozzaaq playgroup is Islamic education teachers have been teaching professionally, but there are still children who do not have good morals. Islamic education is very important in shaping the personality of muslims. Formulation of research problems how the influence of Islamic education on early childhood moral development. This study aims to find out The Effect of Islamic Religious

Education on the moral development of early childhood in Kober Ar-Rozzaaq. In this study using descriptive methods with quantitative approaches that are research that reveals the conditions that occur now by considering the past through the processing of numbers obtained in the study. The study subjects numbered 20 children data collection techniques using questionnaires, observations and documentation. Based on the results of data processing Islamic religious education in kober Ar-Rozzaaq pagerageung district tasikmalaya district got an average score (\bar{x} = 35.35 is good 1 is on the scale of interpretation 34,55-36,14 with a good classification). Moral development of early childhood in kober Ar-Rozzaaq district tasikmalaya district got an average score (\bar{y} = 34.8 is quite good is on the interpretation 33,83-35,74 scale of with a fairly good classification). the influence of Islamic religious education on the development of early childhood morale pagerageung district tasikmalaya district has a positive influence and significant classification class is sufficient, evidenced by the r_s = 0.47 is at a significant level of 0.41-0.60, and t_{hitung} (2,256) t_{tabel} (2,101) then $H_a - H_0$ rejected. Islamic religious education affects the moral development of early childhood by 22.09% the remaining 77.91% is determined by other factors such as family environment factors, early childhood social environment.

Keywords: *Islamic Religious Education, Moral Develo*

PENDAHULUAN

Anak usia dini adalah penerus generasi keluarga dan bangsa. Sebagai generasi penerus, setiap anak perlu mendapat pendidikan yang baik sehingga potensi-potensi dirinya dapat berkembang dengan pesat, tumbuh menjadi manusia yang memiliki berbagai macam kemampuan serta keterampilan yang bermanfaat. Oleh karena itu penting bagi orang tua dan lembaga-lembaga pendidikan berperan serta bertanggung jawab dalam memberikan berbagai macam stimulasi dan bimbingan yang tepat sehingga dapat tercapai generasi penerus yang tangguh.

Termasuk di taman kanak-kanak merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar kearah, kognitif (pengetahuan), pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan sosial emosional (sikap dan perilaku), bahasa (komunikasi), seni (keterampilan) sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini, termasuk salah satunya aspek agama dan moral.

Pentingnya perkembangan nilai-nilai agama dan moral pada pembelajaran anak usia dini bukanlah hal yang sederhana, karena dalam pembelajaran anak usia dini masih identik dengan bermain. Oleh karena itu diperlukan suatu strategi yang tepat dalam proses belajar mengajar. Cara penanaman nilai-nilai agama pada anak meliputi mengenalkan Tuhan, mengenalkan ibadah kepada Allah SWT, dan menanamkan akhlak yang baik (Masitoh dkk, 2005).

Dengan diberikannya landasan pendidikan agama dan moral kepada anak usia dini, seorang anak akan dapat belajar membedakan perilaku yang benar dan salah. Akhir-akhir ini, gejala kemerosotan moral sangat mengkhawatirkan masalah ini bukan hanya menimpa kalangan orang dewasa dalam berbagai jabatan dan profesinya, melainkan juga menimpa kalangan pelajar diantaranya anak usia dini yang diharapkan dapat melanjutkan perjuangan bangsa.

Berdasarkan pengamatan sederhana di kober Ar-Rozzaaq oleh peneliti guru sudah mengenalkan pendidikan agama Islam kepada anak usia dini, akan tetapi perkembangan moral peserta didik tetap saja masih rendah. Hal ini terlihat ketika peserta didik anak yang tidak sabar menunggu giliran ketika bermain bersama temannya, adanya anak yang berkata kasar, anak merebut mainan teman, adanya anak yang berbicara pada waktu sedang makan, adanya anak ketika masuk kelas tidak mau mengucapkan salam, anak mengambil mainan teman tanpa izin dari teman yang punya, anak langsung memukul temannya apabila temannya tidak sengaja membuat dia terjatuh, dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik setiap semester (rapor) yang menunjukkan dari berbagai aspek perkembangannya masih ada yang belum berkembang, hal ini terlihat ketika melakukan kegiatan berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan, meniru gerakan beribadah dengan urutan yang benar, mengenal perilaku baik/sopan dan buruk, membiasakan diri berperilaku baik dan mengucapkan salam dan memalas salam. Selain itu berdasarkan standar tingkat pencapaian perkembangan anak usia 5-6 tahun sebagian aspek perkembangannya masih belum berkembang. (Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional PAUD).

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perkembangan moral anak usia dini di Kelompok bermain Ar-Rozzaaq Kp. Bojongbenteng, Tasikmalaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan agama Islam terhadap perkembangan moral anak usia dini di Kelompok bermain Ar-Rozzaaq Kp. Bojongbenteng, Tasikmalaya.

KAJIAN PUSTAKA

1. Pendidikan Agama Islam

Menurut Abdul Madjid (2005:130) mengatakan bahwa “pendidikan agama Islam sebagai suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh serta menghayati tujuan yang pada akhirnya dapat mengamalkan dan menjadikan Islam sebagai pandangan hidup”. (Abdul Madjid dan Dian Andayani, 2006: 130).

Dasar-dasar pendidikan agama Islam terdiri dari empat tinjauan diantaranya dasar Religius (bersumber dari ajaran agama Islam dalam Al-Qur’an maupun hadist), dasar yuridis formal (pendidikan agama Islam yang berasal dari perundang-undangan), Dasar Idea (dasar dari falsafah pancasila), Dasar Konstitusional/Struktural (dasar konstitusional adalah dasar UUD tahun 2002 pasal 29 ayat 1 dan 2), Dasar Operasional (Menurut Tap MPR nomor IV/MPR/1973. Tap MPR nomor IV/MPR/1978 dan Tap MPR nomor II/MPR/1983 tentang GBHN), Dasar Psikologis (aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat).

Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam, Menurut Abdul Majid (2005:142) pendidikan agama Islam itu secara keseluruhan dalam lingkup Al-Qur’an, Hadist, Aqidah, Akhlak, Fiqih, Tarikh dan Kebudayaan Islam.

Tujuan dan fungsi pendidikan agama Islam, Tujuan utama dari pembelajaran PAI adalah pembentukan kepribadian pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikirnya dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pendidikan agama Islam bukanlah semata-mata untuk memenuhi kebutuhan intelektual saja, melainkan segi penghayatan juga pengamalan serta mengaplikasikannya dalam kehidupan dan sekaligus menjadi pegangan hidup.

Secara umum, Al-Attas (1979:1) mengatakan bahwa tujuan pendidikan Islam adalah manusia yang baik. Tujuan pendidikan Islam adalah untuk membentuk orang berkepribadian muslim (Marimba, 1964:39).

Metodologi pendidikan Islam adalah cara yang dapat ditempuh dalam memudahkan pencapaian tujuan pendidikan Islam. Secara garis besar metode pendidikan Islam terdiri dari lima, diantaranya : Metode keteladanan, Metode pembiasaan, Metode nasihat, Metode memberi perhatian dan Metode hukuman.

2. Perkembangan Moral Anak Usia Dini

Secara etimologi kata moral berasal dari kata *mos* dalam bahasa latin, bentuk jamaknya *mores* yang artinya tata cara atau adat istiadat. Moral diartikan sebagai akhlak, budi pekerti, atau asusila. Menurut Otib Satibi (2005:45) moral adalah ajaran baik dan buruk tentang perbuatan dan kelakuan.

Menurut Farida Agus Setiawati (2006:43) Moral berasal dari kata latin *mores* berarti tatacara, kebiasaan dan adat. Istilah moral selalu terkait dengan kebiasaan, aturan, atau tata cara suatu masyarakat tertentu, termasuk pula dalam moral adalah aturan-aturan atau nilai-nilai agama yang dipegang masyarakat setempat.

Menurut Kohlberg (Monks, dkk., 2002) ada tiga tahapan perkembangan Moral yaitu tahapan pra konvensional, konvensional dan pasca konvensional, Prinsip-Prinsip Pengembangan Moral AUD, diantaranya guru menciptakan hubungan yang baik dan akrab sehingga tidak ada kesan bahwa guru adalah figur yang menakutkan bagi anak, Guru senantiasa bersikap dan bertingkah laku yang dapat dijadikan contoh/teladan bagi anak.

Bentuk kegiatan dalam pengembangan nilai moral, kegiatan rutin, kegiatan spontan, kegiatan dengan “teladan/ccontoh” kegiatan yang direncanakan (terprogram).

Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan moral, diantaranya: Keadaan atau situasi yang ada di dekat anak atau hubungan dengan lingkungan social, Konteks individu yang memiliki fitrah dan Konteks sosial, yaitu keluarga, teman sebaya, media masa, situasi pendidikan dan masyarakat

Indikator perkembangan moral anak usia dini, diantaranya: Anak dapat mengenal perilaku baik (sopan) dan buruk, Anak dapat membedakan Perilaku baik dan buruk, Anak dapat mengenal peran gender dengan orang lain, Anak dapat menghargai perbedaan dilingkungannya, Anak dapat berperilaku jujur, penolong, sopan, hormat dan sportif, Anak mampu membiasakan diri berperilaku baik., Anak dapat bertanggung jawab menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

3. Pengaruh Pendidikan Agama Islam Terhadap perkembangan Moral Anak Usia Dini

Pendidikan agama sangat erat kaitannya dengan perkembangan moral. Tingkah laku manusia adakalanya bersumber pada agama, terutama anak usia dini untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Karena pendidikan agama dan moral adalah salah

satu pendidikan yang penting yang harus diajarkan dan dibiasakan kepada anak sejak usia dini. Yang pertama yaitu pendidikan agama. Pendidikan agama merupakan pendidikan dasar untuk anak. Karena ditanamkan pendidikan agama sejak usia dini, maka pendidikan umum yang lainnya juga akan mengikuti pendidikan agama. Dikarenakan pendidikan umum sudah tercakup di dalam pendidikan agama. Tujuan diajarkannya pendidikan agama kepada anak usia dini yaitu agar anak dapat tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang memiliki karakter yang baik sejak usia dini.

Disamping pendidikan agama, terdapat pula pendidikan moral. Kata moral mempunyai arti "Kebiasaan". Jadi moral adalah pembiasaan memberikan pengajaran tentang baik dan buruk sesuatu seperti perilaku, sikap, budi pekerti, perbuatan dan lain sebagainya, sehingga anak dapat menilai dan membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Di lembaga pendidikan anak usia dini, moral dan nilai-nilai agama ditanamkan melalui pembiasaan. Salah satu perilaku yang ditanamkan pada anak usia dini adalah berdo'a sebelum dan setelah makan melakukan kegiatan. Dalam kegiatan sehari-hari, guru atau pendidik banyak yang mengajarkan do'a-do'a tertentu di kelas, seperti do'a sebelum belajar, sebelum makan, setelah makan dan do'a-do'a dengan menggunakan bahasa arab yang disertakan artinya, sehingga anak hanya hapal apa yang diucapkan tanpa tahu maksud ucapannya. Beberapa do'a tersebut secara rutin dibiasakan pada anak dengan cara anak diminta mengucapkan do'a-do'a tersebut dengan suara yang keras.

Melihat pembelajaran moral dan nilai-nilai agama melalui pembacaan do'a tersebut tampak bahwa anak belum tentu dapat menangkap makna atau nilai dari do'a yang diucapkan tersebut, karena bahasa yang dipergunakan adalah bahasa arab yang belum dipahami oleh anak. Disamping itu, proses pembelajaran yang diterapkan kadang kurang aplikatif karena ketika mengajarkan do'a, anak diminta mengucapkan do'a-do'a tersebut dengan suara keras dikelas.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh pendidikan agama Islam sebagai variabel X (variabel bebas) dan perkembangan moral anak usia dini sebagai variabel Y (variabel terikat). Objek penelitiannya adalah seluruh

peserta didik di kober Ar-Rozzaaq, yang berjumlah 20 anak yang diwakilkan oleh para orang tua siswa. Instrumen penelitian dan alat pengumpulan daa yang digunakan adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data untuk mengetahui pengaruh variabel X pada variabel Y pengujiannya menggunakan koefisien *Rank Spearman's*. Adapun penujian data dengan *Rank Spearman*.

HASIL PENELITIAN

Untuk mengetahui hasil analisis pendidikan agama Islam yang diperoleh dilakukan dengan penyebaran angket kepada orangtua peserta didik dengan jumlah 20 orang dengan 3 skala pemilihan sering, kadang-kadang dan tidak pernah. Analisis data yang digunakan berdasarkan langkah-langkah menurut Wawan (2015: 199) yaitu analisis *Rank Spearman (rs)* dengan langkah sebagai berikut: Skoring data

Tabel 1
Skoring Data Variabel X

NO.	Item Soal													Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	35
2	3	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	34
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	37
5	3	3	3	3	2	3	3	1	3	1	3	3	2	34
6	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	37
7	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	38
8	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	2	29
9	3	3	2	3	3	3	3	1	3	2	3	2	2	33
10	3	3	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	36
11	3	3	2	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	33
12	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
13	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	35
14	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	35
15	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	37

16	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	37
17	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	35
18	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	35
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
20	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	1	33
Total														707
Nilai Min														29
Nilai Max														39

Menentukan susunan variabel X dari terkecil ke data yang terbesar, Menentukan nilai rata-rata hitung dengan rumus (\bar{X}):

$$\bar{x} = \frac{\sum n \cdot xi}{N}$$

$$\bar{x} = \frac{1(29)+3(33)+2(24)+5(35)+1(36)+5(37)+2(38)+1(39)}{20}$$

$$= \frac{707}{20}$$

$$= 35,35$$

Menentukan simpangan rata-rata (SR). Dengan rumus:

$$SR = \frac{\sum n|xi - \bar{x}|}{N}$$

$$SR = \frac{35,7}{20}$$

$$SR = 1,785$$

Menyusun skala penafsiran.

Setelah menentukan rata-rata hitung dan menghitung nilai simpangan rata-rata, maka langkah selanjutnya yaitu membuat skala penafsiran dari hasil menghitung simpangan rata-rata.

Berdasarkan skala penafsiran, maka dapat diketahui bahwa rata-rata hitung Variabel X yang diperoleh yaitu 35,35. Angka 35,35 berada pada Interval 34,55 – 36,14 jadi 35,35 termasuk kategori baik. Maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam termasuk kategori baik. Menganalisis Perkembangan moral anak usia dini sebagai variabel (Y). Dari hasil belajar peserta didik berdasarkan penilaian orang tua tentang

perkembangan moral anak usia dini dengan N=20, maka rekap nilai sebagai berikut :

Tabel 2
Skoring Data Variabel Y

No.	Item Soal													Σ
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	35
2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	1	3	2	30
3	1	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	3	3	33
4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	3	37
5	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	31
6	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
7	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	36
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
9	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	35
10	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	31
11	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	37
12	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	35
13	1	3	3	3	3	3	3	1	3	2	1	3	3	33
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	37
15	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	3	36
16	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
17	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34
18	1	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	32
19	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	37
20	1	3	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	36
Total													696	
Nilai Min													30	
Nilai Max													39	

Menentukan susunan variabel Y dari terkecil ke data yang terbesar.

Menentukan rata-rata hitung dengan rumus (\bar{X}):

Setelah data disusun, maka selanjutnya ditentukan nilai rata-rata hitung dengan rumus:

$$\bar{y} = \frac{\sum n \cdot y_i}{N}$$

$$\bar{y} = \frac{1(30)+2(31)+1(32)+2(33)+1(34)+3(35)+3(36)+5(37)+1(38)}{20}$$

$$\bar{y} = \frac{696}{20}$$

$$\bar{y} = 34,8$$

Menentukan nilai simpangan rata-rata (SR), Setelah menentukan rata-rata hitung maka selanjutnya yaitu menghitung nilai simpangan rata-rata dengan rumus :

$$SR = \frac{\sum n |y_i - \bar{y}|}{N}$$

$$SR = \frac{38,305}{20}$$

$$SR = 1,916$$

Hasil dari rata-rata hitung variabel Y sebesar 34,8 sedangkan simpangan rata-ratanya adalah 1,916, Menyusun skala penafsiran Setelah menentukan rata-rata hitung dan menghitung nilai simpangan rata-rata, maka langkah selanjutnya yaitu membuat skala penafsiran dari hasil menghitung simpangan rata-rata.

Berdasarkan skala penafsiran, dapat di ketahui bahwa rata-rata hitung variabel Y yang di dapati yaitu 34,8 angka ini berada pada Interval 33,83 - 35,74 jadi 34,8 termasuk kategori cukup baik. Maka dapat di simpulkan bahwa perkembangan moral anak usia dini termasuk kategori cukup baik. Mencarai hhubungan antara pendidikan agama Islam sebagai variabel (X) terhadap perkembangan moral anak usia dini sebagai variabel (Y). Statististik uji yang paling tepat yaitu dengan menggunakan koefisien *rank spearman* (R), langkah kerja statistik sebagai berikut : Menentukan susunan data variabel X dan Y dari data terkecil ke data terbesar, memberi posisi pada data, dan meranking data.

Membuat rangking data variabel X dan variabel Y

Tabel 3
Membuat Rangking Variabel X dan Variabel Y

No	Skor		Rangking		d _i (RX-RY)	Σd _i ²
	X	Y	RX	RY		
1	35	35	7,2	8,3	-1,1	1,21
2	34	30	5,5	1	4,5	20,25
3	38	37	10,5	14,2	-3,7	13,69
4	37	31	13,2	2,5	10,7	114,49
5	34	37	5,5	11,3	-5,8	33,64
6	37	36	13,2	11,3	1,9	3,61
7	38	39	18,5	20	-1,5	2,25
8	29	35	1	8,3	-7,3	53,29
9	33	33	2,3	5,5	2,9	8,41
10	36	31	12	2,5	9,5	90,25
11	33	37	2,3	11,3	-9	81
12	37	35	13,2	8,3	4,9	24,01
13	35	31	7,2	2,5	4,7	22,09
14	35	37	7,2	14,2	-7	49
15	37	36	13,2	11,3	1,9	3,61
16	37	37	13,2	14,2	-1	1
17	35	34	7,2	7	0,2	0,04
18	35	32	7,2	4	3,2	10,24
19	39	37	20	14,2	5,8	33,64
20	33	38	7,2	19	-11,8	139,24
Jumlah						704,96

Menghitung korelasi antara variabel X dan variabel Y, dengan menggunakan rumus *rank spearman* sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum d_i^2}{N^3 - N}$$

$$r_s = 1 - \frac{6(704,96)}{20^3 - 20}$$

$$r_s = 1 - \frac{422.976}{8.000 - 20}$$

$$r_s = 1 - \frac{422.976}{7.980}$$

$$r_s = 1 - 0,53$$

$$r_s = 0,47$$

Memasukan nilai r_s ke dalam skala *Guildford*, maka nilai r_s sebesar 0,47 berada pada klasifikasi cukup karena berada diantara 0,41-0,60. Hal ini berarti bahwa pendidikan agama Islam berpengaruh terhadap perkembangan moral anak usia dini di Kelompok Bermain Ar-Rozzaq.

Menentukan derajat determinasi antara variabel X terhadap variabel Y

$$D = r_s^2 \times 100\%$$

$$D = (0,47)^2 \times 100\%$$

$$D = 0,2209 \times 100\%$$

$$D = 22,09\%$$

Jadi, Berdasarkan hasil diatas, berarti pendidikan agama Islam berpengaruh sebesar 22,09% terhadap perkembangan moral anak usia dini di kober Ar-Rozzaq, dan faktor lain yang mempengaruhi perkembangan moral adalah sebesar,

$$100\% - 22,09\% = 77,91\%.$$

Menguji hipotesis

$$\begin{aligned} t_{hitung} &= r_s \sqrt{\frac{N-2}{1-r_s^2}} \\ &= 0,47 \sqrt{\frac{20-2}{1-(0,47)^2}} \\ &= 0,47 \sqrt{\frac{18}{1-0,2209}} \\ &= 0,47 \sqrt{\frac{18}{0,7791}} \\ &= 0,47 \sqrt{23,10} \\ &= 0,49 \times 4,80 \\ &= 2,256 \end{aligned}$$

Untuk uji signifikan t_{tabel} pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) dan $dk = N-2$ digunakan rumus:

$$\begin{aligned}t_{tabel} &= (1- \alpha) (N-2) \\ &= (1-0,05) (20-2) \\ &= (0,95) (18) \\ &= 2,101(\text{lihat Lampiran } t_{tabel})\end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan t_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan ($\alpha=0.05$) dan $dk= N-2$, maka diperoleh dalam daftar $t(0,95) (18)$ adalah 2,256. Dengan demikian, $t_{hitung} = 2,256 \geq t_{tabel} = 2,101$ sehingga H_a diterima H_o ditolak.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data untuk setiap variabel dalam penelitian ini, dapat dijelaskan bahwa :

- 1) Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian yang ditunjukkan setelah membagikan angket kepada 20 responden yang menjadi sampel. Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis dengan statistik untuk mengetahui pengaruhnya. Kemudian di hitung skala penafsirannya yang memperoleh rata-rata variabel sebesar 35,35 berada pada Interval 34,55-36,14 nilai tersebut menurut perhitungan termasuk baik sehingga pendidikan agama Islam berperan baik dalam perkembangan anak usia dini.
- 2) Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh rata-rata hitung 34,8 berada pada interval 33,83-35,74 nilai tersebut menurut kriteria perhitungan dengan cukup baik, perkembangan moral sangat berpengaruh ke kehidupan di masa yang akan datang yaitu dengan menanamkan nilai-nilai agama sejak usia dini agar tercipta manusia yang berakhlak mulia.
- 3) Berdasarkan hasil penilaian di kober Ar-Rozzaaq tergolong tinggi. Hal ini dibuktikan dengan hasil korelasi $r_s=0,47$ pada skala *Guillford* berada pada interval 0,41-0,60 dengan klasifikasi cukup. Pendidikan agama Islam mempengaruhi perkembangan moral anak usia dini sebesar 22,09% dengan sisanya 77,91%. dipengaruhi oleh faktor lain dengan indikator. Artinya semakin tinggi pendidikan agama Islam akan semakin meningkat pula perkembangan

moral anak usia dini. Selain itu, hasil pengujian hipotesis yang menyatakan bahwa pendidikan agama Islam secara signifikan dan positif mempengaruhi perkembangan moral anak usia dini, dibuktikan dengan nilai sebesar $t_{hitung} 2,256$ sedangkan t_{tabel} sebesar 2,101 maka $t_{hitung} 2,256 \geq t_{tabel} 2,101$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya bahwa pendidikan agama Islam secara signifikan dan positif mempengaruhi perkembangan moral anak usia dini.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian tentang pengaruh pendidikan agama Islam terhadap Perkembangan moral anak usia dini di Kelompok Bermain Ar-Rozzaaq Kp. Bojongbenteng, dapat disimpulkan pengaruh pendidikan agama Islam terhadap Perkembangan moral anak usia dini di Kelompok Bermain Ar-Rozzaaq Kp. Bojongbenteng diperoleh nilai korelasi antara pendidikan agama Islam dengan Perkembangan moral anak usia dini sebesar 0,47 berada pada klasifikasi cukup, dengan besar pengaruh yang ditimbulkan yaitu 22,09%, hal ini menunjukkan masih ada 77,91% dipengaruhi oleh faktor lain. Pengujian hipotesis ternyata signifikan dengan diperoleh kenyataan bahwa $t_{hitung} = 2,256 \geq t_{tabel} 2,101$. Oleh karena itu, dipastikan bahwa H_a diterima dan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pendidikan agama Islam terhadap perkembangan moral anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyansyah, Andri, dkk.(2015). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Tasikmalaya: IAILM
- Abdul Majid, S.Ag, Dian Andayani, Spd. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2004) Cet. Ke-1, h-133
- Agus, Farida (2006). *Pendidikan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini* : Bukan Sekedar Rutinitas : Paradigma Universitas Nergri Yogyakarta
- Ainul Hasanah, U. P.-4. (n.d.). *Urgensi pendidikan Moral dan Akhlak*. 25-47.
- Alfabeta Tim. ((2015),). *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Fakultas Tarbiyah*.
- Ali, M. M. ((2016)). Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Usia Dini. . *JURNAL EDUKASI: Jurnal Bimbingan Konseling*, 1(2), 190-215.

- Andreas Seka, Memunah (2020). “Analisis Perkembangan Moral Anak Melalui Pembelajaran Aqidah Akhlak di MI MA’ARIF Candran” *Madrosatuna*, Vol.3, No.2
- Barni, Mahyudi, (2008). *Dasar dan Tujuan Pendidikan Islam Al-Banjari*, Vol.7, No.1
- Daradjat, Zakiyah, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 1992), cet ke-2, h.86
- Farida Agus (2006). *Pendidikan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini : Bukan Sekedar Rutinitas : Paradigma Universitas Negeri Yogyakarta*
- Fitri, Mardi, & Na’imah (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Moral Pada Anak Usia Dini Al-Athfaal*, Vol.3 No.1
- Fithri, Radhiyatul & Satrianis (2018). “Pengaruh Pembelajaran Agama Islam Terhadap Perkembangan Moral Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Al-Hasanah Kecamatan Rumbal Pesisir” *PAUD Lectura*, Vol.1, No.2
- Hasbullah, "*Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*", (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persasa, 2005), Cet ke-4 h.4.
- Hasanah, A. (n.d.). *Urgensi Pendidikan Moral dan Akhlak*. 25-47.
<https://pendidikanislamyas.wordpress.com/2014/05/08/dasar-dasar-pendidikan-islam/>
- Jasuri, J. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Anak Usia Dini. *Madaniyah*, 5(1), 195070.
- John W. Santrock, *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup*, alih bahasa Judo Damanik dan Ahmad Chusairi (Jakarta: Erlangga, 2002), 288
- Khaironi, Mulianah (2017). “ Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini?” *Golden Age Universitas Hamzanwadi*, Vol.01 No.1
- Marimba D Ahmad, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung.PT. Al-maarif, 1981), cet ke-5, h. 19
- Mukarromah, T. T., Hafidah, R., & Nurjanah, N. E. (2020). Kultur Pengasuhan Keluarga terhadap Perkembangan Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 395-403.
- Novan Ardy Wiyani, *Bina Karakter AUD* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media,2013)

- Rakihmawati , Yusmiatinegsih (2012). “Upaya Meningkatkan Perkembangan Moral Anak Usia Dini Melalui Mendongeng Di TK DHARMAWANITA” *jurnal Ilmiah Visi P2TK PAUD NI*, Vol. 7 No. 1
- Setiawati, F. A. (2006). Pendidikan Moral Dan Nilai-Nilai Agama Pada Anak Usia Dini: Bukan Sekedar Rutinitas. *Paradigma*, 1(02)
- Wawan. (2015). *Pengantar Statistika Pendidikan*. Tasikmalaya: CV Latifah.
- Zuhairini, dkk. *Metodik Khusus Pendidikan Agama* (Surabaya:biro Ilmiah fakultas tarbiyah IAIN Sunan Ampel Malang), Cet ke-8, h.23